

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi partisipatif yang terjadi :

1. Komunikasi Partisipatif sebagai indikator, kerjasama dan kolaborasi Dinas Sosial dengan pihak-pihak terkait yang terlibat yaitu Ketua Komunitas Disabilitas Kabupaten Bekasi, Pengajar Disabilitas Kabupaten Bekasi.
2. Komunikasi partisipatif menjadi faktor penting melalui komunikasi berbentuk proposal, telepon dan surat untuk melakukan pemberdayaan penyandang disabilitas pada program kewirausahaan di Kabupaten Bekasi.
3. Pada tahapan komunikasi partisipatif yaitu heteroglasia, dialog, poliponi dan karnaval cukup menjelaskan secara menyeluruh tahapan-tahapan dan komunikasi yang terjadi pada pemberdayaan penyandang disabilitas di Kabupaten Bekasi. Pada tahapan heteroglasia dan dialog menjadi tahapan dominan pada pemberdayaan penyandang disabilitas.
4. Komunikasi partisipatif menjelaskan proses komunikasi terbentuknya kontribusi pemberdayaan penyandang disabilitas melalui program kewirausahaan.
5. Komunikasi partisipatif yang dilakukan antara Kasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas dengan komunitas penyandang disabilitas dilakukan sebulan empat kali, sedangkan kegiatan pemberdayaan dilaksanakan setahun sekali.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat penulis berikan ialah :

1. Komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh Komunitas Disabilitas Kabupaten Bekasi kepada Dinas Sosial Kabupaten Bekasi dapat dikatakan sudah cukup baik. Namun untuk meningkatkan kesadaran penyandang disabilitas akan pentingnya kemampuan dan potensi yang dimiliki penyandang disabilitas masih diperlukan.
2. Kepada pihak Perguruan tinggi, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, mampu memperluas pembahasan tentang komunikasi partisipatif. Pembahasan tentang komunikasi partisipatif dan komunikasi pembangunan sangat kurang.
3. Kepada Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, diharapkan dapat menjadi wadah untuk memublikasikan potensi penyandang disabilitas di Kabupaten Bekasi secara *offline* maupun *online* melalui website resmi dari Dinas Sosial Kabupaten Bekasi yang berisi produk-produk hasil kreatifitas ataupun potensi penyandang disabilitas Kabupaten Bekasi kepada masyarakat.
4. Kepada penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif untuk melihat persepsi Komunitas Disabilitas Kabupaten Bekasi dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dilakukan.